PERANCANGAN BUKU PROFIL SEKOLAH BERBASIS ETIKA DAN ESTETIKA DESAIN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENINGKATAN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI SDN KALIRUNGKUT 1 SURABAYA

Muhammad Abdirakha Ilham Rayaputra
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

abdirakha411@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang buku profil sekolah sebagai media promosi dan peningkatan citra lembaga pendidikan di SDN Kalirungkut 1 Surabaya, sejalan dengan semangat transformasi pendidikan yang berdampak dan berkelanjutan. Perancangan ini menempatkan etika dan estetika desain sebagai fondasi utama, di mana visualisasi identitas sekolah disusun secara jujur, komunikatif, dan bertanggung jawab terhadap citra yang ingin dibangun, tanpa mengabaikan nilai keberlanjutan dalam pemilihan konsep dan material produksi. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan sekolah akan media informasi yang mampu menyampaikan visi, misi, program, dan prestasi secara menarik kepada masyarakat, di tengah keterbatasan media promosi yang selama ini dimiliki. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis *design thinking, meliputi observasi lingkungan sekolah, wawancara dengan pemangku kepentingan, serta analisis SWOT terhadap kebutuhan promosi. Proses perancangan menekankan konsistensi visual, keterbacaan, dan daya tarik estetika sebagai wujud tanggung jawab etis desainer terhadap audiens. Hasil penelitian berupa buku profil sekolah dengan struktur konten sistematis dan elemen visual yang mendukung citra positif sekolah secara berkelanjutan. Kesimpulannya, buku profil dapat menjadi media strategis yang tidak hanya meningkatkan daya tarik dan kredibilitas sekolah, tetapi juga memperkuat peran desain sebagai penggerak transformasi pendidikan yang etis, estetis, dan berdampak jangka panjang.*

Kata Kunci: Buku Profil Sekolah, Etika dan Estetika Desain, Citra Lembaga Pendidikan, Desain Berkelanjutan

ABSTRACT

This study aims to design a school profile book as a promotional medium and a means of enhancing the institutional image of SDN Kalirungkut 1 Surabaya, in line with the spirit of impactful and sustainable education transformation. The design process positions design ethics and aesthetics as its core foundation, ensuring that the school's visual identity is presented honestly, communicatively, and responsibly, while also considering sustainable choices in concept and production materials. The background of this research is the school's need for an information medium capable of presenting its vision, mission, programs, and achievements attractively amid limited existing promotional media. The research method applies a qualitative descriptive approach based on design thinking, including school environment observation, stakeholder interviews, and SWOT analysis of promotional needs. The design process emphasizes visual consistency, readability, and aesthetic appeal as a form of the designer's ethical responsibility toward the audience. The result is a school profile book with a systematic content structure, complemented by visual elements that sustainably support the school's positive image. The conclusion shows that the profile book can serve as a strategic medium that not only increases the school's attractiveness and credibility but also strengthens the role of design as a driver of ethical, aesthetic, and long-term impactful education transformation.

Keywords: *School Profile Book, Design Ethics and Aesthetics, Educational Institution Image, Sustainable Design*

PENDAHULUAN

Sebagai usaha yang masih tergolong baru, SDN Kalirungkut 1 Surabaya membutuhkan media komunikasi visual yang mampu memperkuat identitas dan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Selama ini, media promosi sekolah masih terbatas pada informasi lisan atau dokumen administratif yang kurang menarik secara visual, sehingga belum mampu merepresentasikan visi, misi, dan keunggulan sekolah secara optimal. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya daya tarik dan kredibilitas sekolah di tengah persaingan antar lembaga pendidikan.

Buku profil sekolah hadir sebagai solusi strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut. Dengan pendekatan desain komunikasi visual, buku profil dirancang tidak hanya sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai representasi identitas sekolah yang menampilkan program, fasilitas, dan prestasi secara sistematis dan estetis. Konsistensi visual melalui tipografi, warna, ilustrasi, dan tata letak menjadi elemen penting agar informasi yang disampaikan komunikatif sekaligus memperkuat citra positif sekolah.

Perancangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis *design thinking*, dengan tahapan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan komunikasi visual sekolah, sehingga menghasilkan rancangan buku profil yang komunikatif, menarik, dan konsisten. Dengan adanya buku profil ini, diharapkan SDN Kalirungkut 1 Surabaya dapat memperkuat identitas, meningkatkan kredibilitas, serta membangun citra positif di masyarakat sebagaimana tujuan utama media promosi pendidikan.

TINJAUAN TEORI

Komunikasi

Komunikasi dalam konteks pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan, tetapi juga sebagai sarana membangun citra lembaga. Menurut Kotler dan Fox (1995:32), citra lembaga pendidikan terbentuk melalui komunikasi yang konsisten, kualitas layanan, serta pencapaian akademik. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi yang baik dapat menjadi modal sosial yang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Fadillah, Harahap, dan Devianty (2022) menekankan bahwa peran humas dan media promosi sekolah sangat penting dalam membangun citra positif lembaga pendidikan. Komunikasi yang dilakukan melalui media visual mampu memperkuat kepercayaan publik, sekaligus meningkatkan daya tarik sekolah di tengah persaingan antar lembaga pendidikan. Dengan demikian, komunikasi menjadi fondasi utama dalam strategi branding sekolah.

Desain Komunikasi Visual

Rustan (2010:45) menjelaskan bahwa tipografi, warna, ilustrasi, dan tata letak merupakan elemen penting dalam menyampaikan pesan secara estetis dan komunikatif. Desain komunikasi visual berfungsi untuk mengemas informasi agar lebih menarik, konsisten, dan mudah dipahami oleh audiens. Sanyoto (2006:8) menambahkan bahwa desain grafis adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif yang dituangkan ke dalam berbagai media visual.

Dalam konteks buku profil sekolah, desain komunikasi visual tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai representasi identitas lembaga. Konsistensi visual melalui elemen grafis yang terstruktur dapat memperkuat citra sekolah, meningkatkan kredibilitas, dan menjadi sarana branding yang komunikatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2020:102) yang menegaskan bahwa aspek estetika dan konsistensi visual dalam media promosi sangat menentukan kredibilitas sekolah di mata masyarakat.

Identitas dan Citra Sekolah

Menurut Cenadi (1999:75), identitas visual adalah bentuk ekspresi grafis dari citra lembaga yang mencerminkan simbol dan nilai yang hendak disampaikan. Identitas ini menjadi dasar dalam membangun citra positif di masyarakat. Ardianto (2011:67) menambahkan bahwa media promosi

pendidikan berperan sebagai sarana branding yang memperkuat identitas sekolah sekaligus membangun kepercayaan publik.

Nurohman (2024) menegaskan bahwa strategi promosi yang efektif dapat memperkuat identitas sekolah, menarik minat masyarakat, serta meningkatkan reputasi lembaga pendidikan. Dalam konteks SDN Kalirungkut 1 Surabaya, citra sekolah dipahami sebagai persepsi masyarakat terhadap kualitas, kredibilitas, dan keunggulan sekolah yang terbentuk melalui komunikasi visual, budaya pembiasaan, serta prestasi akademik maupun non-akademik.

Media Promosi Pendidikan

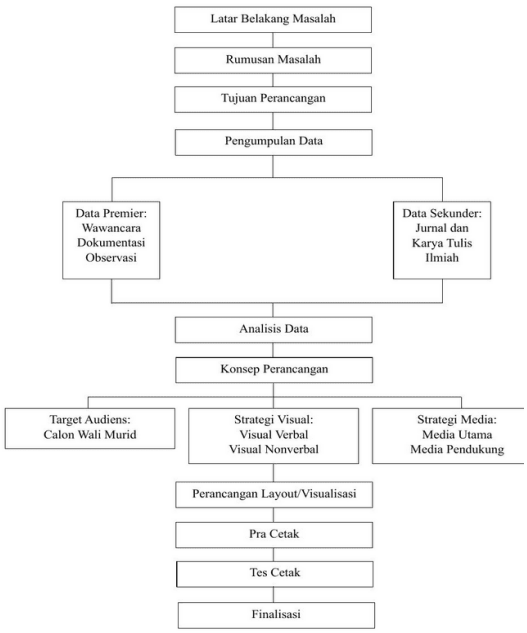
Media promosi pendidikan adalah sarana komunikasi visual yang dirancang untuk menyampaikan informasi sekolah secara sistematis dan menarik. Menurut Ardianto (2011:67), media promosi berfungsi sebagai sarana branding yang memperkuat identitas sekolah. UNESCO (2021:15) menyoroti pentingnya media informasi yang komunikatif dan estetis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program pendidikan.

Dalam hal ini, buku profil sekolah menjadi media cetak yang relevan karena mampu menyajikan informasi terstruktur, mendalam, dan representatif. Buku profil tidak hanya berfungsi sebagai dokumen resmi, tetapi juga sebagai sarana branding yang memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Ma'ruf (2023:54) yang menegaskan bahwa media sosial dan profil sekolah merupakan instrumen penting dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

Pendekatan Design Thinking

Brown (2009:87) menjelaskan bahwa *design thinking* adalah pendekatan kreatif yang menekankan tahapan empati, definisi masalah, ideasi, *prototyping*, dan pengujian untuk menghasilkan solusi sesuai kebutuhan pengguna. Pendekatan ini relevan dalam perancangan media informasi karena berorientasi pada kebutuhan nyata audiens.

Dalam perancangan buku profil SDN Kalirungkut 1 Surabaya, *design thinking* digunakan untuk memahami kebutuhan komunikasi visual sekolah. Dengan metode ini, rancangan yang dihasilkan tidak hanya estetis, tetapi juga relevan dengan identitas dan citra lembaga pendidikan. Pendekatan ini memastikan bahwa buku profil mampu menyampaikan visi, misi, program, dan prestasi sekolah secara komunikatif, konsisten, dan menarik, sehingga memperkuat kredibilitas sekolah di mata masyarakat.



Gambar 1. Kerangka Alur Perancangan Buku Profil Sekolah
Sumber: Dokumentasi Penulis

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tahapan perancangan berbasis *design thinking*. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lingkungan sekolah untuk memahami kondisi fisik, budaya pembiasaan, serta fasilitas yang dimiliki. Selain itu, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi guna memperoleh data primer mengenai kebutuhan komunikasi visual dan harapan terhadap media promosi. Dokumentasi berupa arsip prestasi, program unggulan, serta identitas sekolah juga dikaji sebagai bahan pendukung dalam perancangan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengorganisasi, mengkategorikan, dan menafsirkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah dalam membangun citra dan daya saing. Hasil analisis ini menjadi qdasar dalam merumuskan konsep visual buku profil yang komunikatif, konsisten, dan relevan dengan identitas sekolah.

Tahapan *design thinking* meliputi proses empati untuk memahami kebutuhan sekolah, definisi masalah berupa keterbatasan media promosi, ideasi untuk menghasilkan gagasan kreatif, *prototyping* berupa rancangan layout, tipografi, dan skema warna, serta pengujian melalui uji coba desain kepada pihak sekolah. Dengan metode ini, buku profil yang dihasilkan diharapkan mampu menyampaikan visi, misi, program, dan prestasi SDN Kalirungkut 1 Surabaya secara sistematis, estetis, dan efektif sebagai media promosi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Kalirungkut 1 Surabaya merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang memiliki sejarah panjang sejak tahun 1951 dengan nama awal Sekolah Rakyat. Seiring perkembangan sistem pendidikan nasional, sekolah ini bertransformasi menjadi SDN Kalirungkut I/264 dan pada tahun 2014 bergabung dengan SDN Kalirungkut II/514 serta SDN Kalirungkut III/561. Penggabungan tersebut memperkuat kapasitas sekolah dalam melayani lebih banyak peserta didik dengan fasilitas dan tenaga pendidik yang lebih terintegrasi. Identitas sekolah tercermin dalam visi “Terbentuknya generasi CERMAT (Cerdas, Empati, Religius, Membudaya, Aktif, Terampil) yang berwawasan lingkungan dan teknologi global,” yang diwujudkan melalui misi pembiasaan religius, pembelajaran aktif dan menyenangkan, pengembangan lingkungan literatif, serta pendampingan prestasi sesuai minat dan bakat siswa.



Gambar 2. Kegiatan Budaya Sekolah (Upacara, Tari Remo, dan Pembiasaan Harian)
Sumber: Dokumentasi Sekolah

Budaya sekolah yang khas meliputi kegiatan rutin seperti upacara bendera, sholat dhuha, tari Remo, istighosah, dan Jumat Bersih, yang membentuk karakter siswa sekaligus memperkuat citra sekolah di mata masyarakat.



Gambar 3. Fasilitas Sekolah (Ruang Kelas, Kantin Literasi, dan Hidroponik Literasi)
Sumber: Dokumentasi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, analisis SWOT menunjukkan bahwa sekolah memiliki kekuatan berupa budaya pembiasaan harian yang konsisten, fasilitas literasi unik seperti kantin literasi dan hidroponik literasi, serta penerapan pendidikan inklusi dengan pendampingan bagi siswa ABK. Kelemahan yang ditemukan adalah keterbatasan media promosi sehingga identitas dan keunggulan sekolah belum tersampaikan secara luas, serta keterbatasan sumber daya untuk mendukung siswa berkebutuhan khusus. Peluang yang dimiliki sekolah adalah dukungan pemerintah terhadap gerakan literasi dan profil pelajar Pancasila, meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan inklusi, serta tren masyarakat yang semakin peduli pada pendidikan karakter dan lingkungan. Ancaman yang dihadapi adalah persaingan dengan sekolah swasta yang memiliki fasilitas lebih modern dan promosi digital lebih agresif, serta pergeseran preferensi masyarakat ke arah media digital.

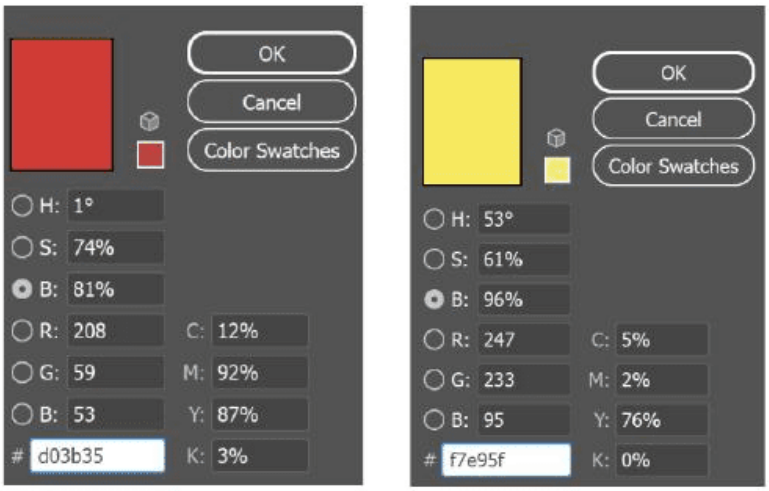
Insight yang diperoleh dari analisis menunjukkan bahwa branding sekolah tidak hanya bergantung pada fasilitas fisik, tetapi juga pada nilai-nilai budaya, konsistensi visual, dan keterbukaan terhadap keberagaman. SDN Kalirungkut 1 memiliki diferensiasi melalui budaya pembiasaan harian, fasilitas literasi, dan penerapan inklusi yang jarang dimiliki sekolah lain. Namun, permasalahan inti yang muncul adalah keterbatasan media promosi. Meskipun sekolah memiliki keunggulan, citra positif tersebut belum sepenuhnya tersampaikan kepada masyarakat luas karena promosi masih terbatas pada informasi lisan dan dokumen administratif. Hal ini menyebabkan sekolah kurang optimal dalam bersaing dengan sekolah swasta yang lebih unggul dalam promosi digital.

Dalam perancangan buku profil, konsep visual diarahkan pada gaya modern, bersih, dan edukatif. Tipografi menggunakan font Montserrat dengan variasi *ExtraBold* untuk judul dan *Regular* untuk isi teks, sehingga menjaga keterbacaan sekaligus konsistensi visual.



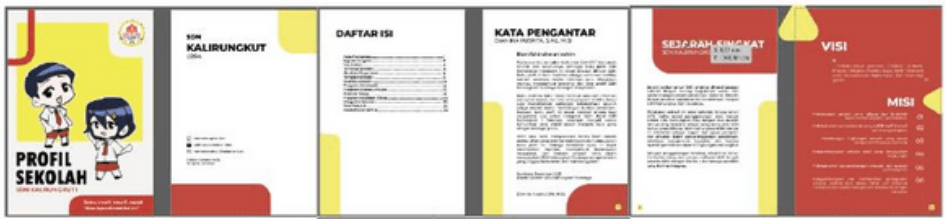
Gambar 4. Tipografi Montserrat untuk Judul dan Isi Teks
Sumber: Dokumentasi Penulis

Skema warna mengikuti logo resmi sekolah, yaitu kombinasi merah dan kuning. Merah melambangkan semangat dan keberanian, sedangkan kuning menghadirkan optimisme dan kreativitas.



Gambar 5. Skema Warna Merah dan Kuning pada Buku Profil
Sumber: Dokumentasi Penulis

Moodboard grafis menekankan suasana hangat, inklusif, dan inspiratif, sesuai dengan slogan sekolah "Cerdas, Kreatif, Inovatif, Mantab – Masa Depan Dimulai dari Sini." Elemen visual berupa foto kegiatan siswa seperti upacara, sholat dhuha, tari Remo, ekstrakurikuler, serta prestasi karate dan futsal dipadukan dengan ikon literasi, ilustrasi sederhana, dan infografik mengenai jumlah siswa, guru, serta tingkat kelulusan.



Gambar 6. Contoh Halaman Buku Profil Sekolah (Cover, Daftar Isi, Sejarah, dan Visi Misi)
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 7. Contoh Halaman Buku Profil Sekolah (Program, Prestasi, dan Infografik)
Sumber: Dokumentasi Penulis

Spesifikasi buku profil SDN Kalirungkut 1 Surabaya dirancang untuk menghadirkan kualitas visual dan daya tahan yang baik. Ukuran halaman 18,5 × 26,2 cm dengan orientasi portrait dan total 26 halaman, memuat konten dari kata pengantar hingga program serta prestasi sekolah. Cover menggunakan Art Paper Laminasi Doff 310 gsm yang elegan dan tahan gores, sedangkan isi dicetak pada Splendorgel 260 gsm yang halus dan mendukung keterbacaan. Buku dijilid soft cover sehingga ringan dan fleksibel. Dengan kombinasi ini, buku profil tampil profesional sekaligus efektif sebagai media komunikasi sekolah.

Dengan tone ini, buku profil diharapkan menjadi media promosi yang komunikatif, estetis, dan representatif terhadap identitas SDN Kalirungkut 1 Surabaya, sekaligus memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat.

KESIMPULAN

Buku profil sekolah terbukti menjadi media strategis dalam memperkuat citra SDN Kalirungkut 1 Surabaya sebagai lembaga pendidikan religius, berbudaya, literatif, dan inklusif. Dengan identitas visual konsisten melalui warna merah dan kuning, tipografi Montserrat, serta tata letak sistematis, buku profil berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai sarana branding yang komunikatif dan profesional.

Ke depan, konten buku profil perlu diperbarui secara berkala, dokumentasi visual ditingkatkan agar selalu aktual, serta distribusi diperluas melalui kanal digital resmi sekolah. Versi digital juga dapat dikembangkan dengan fitur interaktif untuk meningkatkan engagement. Dengan langkah tersebut, buku profil akan semakin efektif sebagai media promosi sekaligus instrumen strategis dalam memperkuat identitas dan daya saing sekolah.

Selain itu, keberadaan buku profil dapat dijadikan acuan bagi sekolah lain dalam mengembangkan media promosi berbasis desain komunikasi visual. Dengan penerapan konsep kreatif yang konsisten, media ini mampu menjadi referensi akademis sekaligus praktis dalam memperkuat citra lembaga pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Cenadi, C. S. (1999). *Corporate Identity: Sejarah dan Aplikasinya*. Universitas Kristen Petra, Vol. 1 No. 2, Juli 1999.

Fadillah, H., Harahap, R., & Devianty, R. (2022). Peran humas dan media promosi sekolah dalam membangun citra positif. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.

Ma'ruf, A. (2023). Media sosial dan profil sekolah sebagai instrumen daya saing pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, hlm. 54.

Nurohman, A. (2024). Strategi promosi sekolah dalam memperkuat identitas lembaga pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Pranata, Y., dkk. (2025). Tipografi sebagai ekspresi visual dalam media cetak dan digital. *Jurnal Teknologi Adzkia*, hlm. 18.

Prasetyo, B. (2020). Estetika dan konsistensi visual dalam media promosi pendidikan. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, hlm. 102.

Sari, N. (2019). Budaya pembiasaan harian sebagai strategi pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, hlm. 54.

UNESCO. (2021). Media informasi pendidikan dan partisipasi masyarakat. *UNESCO Publishing*, Paris.

Wulandari, T., dkk. (2024). Gaya perancangan buku modern yang bersih dan komunikatif. *AKSA Jurnal Komunikasi Visual*, hlm. 12.